

ABSTRAK

Shiva Salsabillah

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI DENGAN PEMILIHAN IUD PADA AKSEPTOR KB AKTIF BERBASIS TEORI SOSIAL KOGNITIF

xv + 129 Halaman + 9 Tabel + 17 Lampiran

Penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang seperti IUD masih rendah di Indonesia, khususnya pada akseptor KB aktif. Salah satu variabel yang memengaruhi adalah pengetahuan dan efikasi diri. Berdasarkan teori sosial kognitif, Keputusan seseorang untuk menggunakan metode kontrasepsi juga dipengaruhi oleh faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan efikasi diri berhubungan dengan pemilihan IUD pada akseptor KB aktif berbasis teori sosial kognitif.

Metode penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan cross-sectional. Jumlah populasi dari 577 akseptor KB aktif, beserta sampel terdiri dari 150 akseptor KB aktif yang dipilih secara *simple random sampling*. Penelitian di Puskesmas Candi Sidoarjo. Pengetahuan dan efikasi diri adalah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan IUD pada akseptor KB aktif. *Instrument* penelitian berupa kuesioner yang sudah dilakukan pengujian validitas serta realibilitas. Analisis terhadap data dengan pengujian Statistik dilakukan dengan peringkat Spearman dan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$.

Hasil penelitian menandakan bahwa terdapat korelasi antar pengetahuan dengan pemilihan IUD dengan nilai $p = 0,044$ ($\alpha \leq 0,05$) dan nilai koefisien sebesar $r = 0,265$ yang berarti memiliki korelasi sedang. Selain itu, ditemukan hubungan antara efikasi diri dengan pemilihan IUD, dengan nilai $p = 0,035$ ($\alpha \leq 0,05$) dan nilai koefisien $r = 0,232$, yang juga menunjukkan korelasi sedang.

Disimpulkan bahwa pengetahuan dan efikasi diri berhubungan dengan pemilihan IUD pada akseptor KB aktif. Hal tersebut mendukung konsep dalam teori sosial kognitif yang menekankan pengaruh faktor personal, sehingga tenaga kesehatan diperlukan untuk peningkatan edukasi tentang kontrasepsi jangka panjang khususnya IUD dan penguatan efikasi diri melalui konseling yang efektif oleh tenaga kesehatan kepada akseptor KB.

Kata kunci : Pengetahuan, Efikasi Diri, IUD, KB Aktif, Teori Sosial Kognitif

Daftar Bacaan : 47 buku (2020-2024)

ABSTRACT

Shiva Salsabillah

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY WITH IUD CHOICE IN ACTIVE FAMILY CONTRACT ACCEPTORS BASED ON SOCIAL COGNITIVE THEORY

xv + 129 Pages + 9 Tables + 17 Appendices

The use of long-term contraceptives such as IUDs is still low in Indonesia, especially among active KB acceptors. One of the variables that influences is knowledge and self-efficacy. Based on social cognitive theory, a person's decision to use a contraceptive method is also influenced by personal, behavioral, and environmental factors. The purpose of this study was to determine how knowledge and self-efficacy relate to the choice of IUD in active KB acceptors based on social cognitive theory.

This research method uses an analytical observational method with a cross-sectional design. The population of 577 active KB acceptors, along with a sample consisting of 150 active KB acceptors selected by simple random sampling. Research at the Candi Sidoarjo Health Center. Knowledge and self-efficacy are independent variables and the dependent variable in this study is the choice of IUD in active KB acceptors. The research instrument is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Analysis of data with statistical testing is carried out with Spearman's rank and a significance level of $\alpha \leq 0.05$.

The results of the study indicate that there is a correlation between knowledge and IUD selection with a p value = 0.044 ($\alpha \leq 0.05$) and a coefficient value of $r = 0.265$, which means it has a moderate correlation. In addition, a relationship was found between self-efficacy and IUD selection, with a p value = 0.035 ($\alpha \leq 0.05$) and a coefficient value of $r = 0.232$, which also indicates a moderate correlation. It is concluded that knowledge and self-efficacy are related to IUD selection in active family planning acceptors. This supports the concept in social cognitive theory which emphasizes the influence of personal factors, so that health workers are needed to improve education about long-term contraception, especially IUDs, and strengthen self-efficacy through effective counseling by health workers to family planning acceptors.

Keywords : Knowledge, Self-Efficacy, IUD, Active Family Planning, Social Cognitive Theory.

References : 47 books (2020-2024)